

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi dunia industri yang berkembang pesat, mahasiswa dituntut untuk menguasai keterampilan dasar, tidak hanya lulus dengan kemampuan akademik. Keterampilan dasar yang dibutuhkan seseorang dalam dunia industri itu sendiri meliputi pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, keterampilan manajemen, kerja tim, kecerdasan emosional, pengambilan keputusan, orientasi layanan, negosiasi, dan fleksibilitas kognitif. Tidak semua itu dapat ditemukan dalam kegiatan pembelajaran di kampus. Oleh karena itu, pelaksanaan praktek kerja lapangan/kerja praktik sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan industri yang semakin berkembang.

Dengan berkembangnya zaman, sektor industri pun menjadi semakin maju dan memegang peran penting dalam kehidupan. Salah satu industri yang cukup pesat perkembangannya adalah industri jaringan dan jasa komunikasi. PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) adalah perusahaan nasional yang bergerak di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi. PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) didirikan pada tanggal 3 Oktober 2000. Pada tahun 2001, ICON+ memulai kegiatan komersilnya dengan Network Operation Centre yang berlokasi di Gandul. Sebagai Entitas Anak PT PLN (Persero), pendiri ICON+ difokuskan untuk melayani kebutuhan PT PLN (Persero) terhadap jaringan telekomunikasi. Tahun 2005 ICON+ memperoleh izin prinsip *Intenet Telephony* untuk keperluan *public*, dan mencapai kinerja korporasi AAA (Triple A) dengan skor 99. Pada mulanya, tujuan PT Indonesia Comnets Plus berfokus pada penyediaan jaringan, jasa, *content* telekomunikasi PT PLN (Persero). Namun, seiring dengan kebutuhan industri akan jaringan telekomunikasi dengan tingkat *availability* yang konsisten, ICON+ mengembangkan usaha dengan menyalurkan kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serta optic milik PT PLN (persero di Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, dan

Papua untuk kebutuhan public. ICON+ menjalani kerja sama dengan perusahaan dan lembaga, terutama yang kegiatan operasionalnya membutuhkan jaringan telekomunikasi yang eksentif dan handal.

Teknologi komunikasi yang semakin maju sangat berpengaruh terhadap kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengendalikan segala bentuk mode barunya sesuai perkembangan teknologi komunikasi. Dalam perwujudannya, dapat dilakukan melalui pendidikan diluar kampus yaitu salah satunya dengan Praktek Kerja Lapangan/Kerja Praktik yang dimana dapat memberikan gambaran nyata akan dunia kerja dan lulusan yang berkompeten.

Pada saat melakukan Praktek Kerja Lapangan/Kerja Praktik penulis ditempatkan pada divisi bidang Aktivasi yang bertanggungjawab dalam melakukan instalasi dan konfigurasi perangkat di bagian user (pengguna). Posisi spesifik penulis pada bagian *Quality Control* (QC). Oleh karena itu penulis mengambil judul “Pengendalian Kualitas Dari Pelengkap Tiang Dan Penarikan Kabel Udara Fiber Optik Pada Kontruksi Vendor Aktivasi Untuk User Publik “ sebagai laporan Praktek Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

B. TUJUAN

1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP

- a. Mahasiswa mampu bekerja secara nyata dalam lingkup kelompok maupun individu.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan *hardskill* maupun *softskill*.
- c. Mahasiswa mendapat pengalaman kerja sehingga setelah lulus mampu menjadi tenaga kerja yang berkompeten.

2. Tujuan Pembuatan Laporan

Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi salah satu mata kuliah program studi S1 Teknik Telekomunikasi di IT TELKOM Purwokerto.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dari penulisan laporan yang berjudul “Pengendalian Kualitas Dari Pelengkap Tiang Dan Penarikan Kabel Udara Fiber Optik Pada Kontruksi Vendor Aktivasi Untuk User Publik” adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi pelaksanaan magang di PT Indonesia Comnets Plus.
2. *Overview* Dokumen *Quality Control* (QC).
3. *Overview Quality Control* (QC) lapangan.

D. ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

1. Sejarah PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+)



Gambar 1. 1 Perusahaan ICON+

PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) merupakan salah satu perusahaan jasa telekomunikasi. ICON+ tumbuh dan berkembang sebagai penyedia layanan ICT (*Information and Communication Technology*) yang semakin dipercaya mampu memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggannya. Serangkaian lompatan diambil ICON+ dalam rangka berinovasi pada bisnis ICT, dengan rekam jejak pada tahun 1987 PT PLN (Persero) merencanakan pengadaan jaringan telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi sistem ketenagalistrikan di Jawa dan Bali. Selanjutnya pada tahun 1991 PT PLN (Persero) melukan kontrak pembangunan jaringan fiber optik. Selanjutnya pada tahun 1999 PT PLN (Persero) mengajukan proposal pendirian Entitas Anak beserta aspek bisnis yang akan di kelola. Hingga akhirnya pada tanggal 3 Oktober 2000 ICON+ berdiri. Pada tahun 2001, ICON+ memulai kegiatan komersilnya dengan *Network Operation Centre* yang berlokasi di Gandul. Sebagai Entitas Anak PT PLN (Persero), pendirian ICON+ difokuskan untuk melayani kebutuhan PT PLN (Persero) terhadap jaringan telekomunikasi. Pada mulanya, tujuan ICON+ berfokus pada penyediaan jaringan, jasa, *content* telekomunikasi PT PLN (Persero). Namun, seiring dengan kebutuhan industri akan jaringan telekomunikasi

dengan tingkat yang konsisten, ICON+ mengembangkan usaha dengan menyalurkan kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serat optik milik PT PLN (Persero) di Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan dan Papua untuk kebutuhan publik. ICON+ menjalani kerja sama dengan perusahaan dan lembaga, terutama yang kegiatan operasionalnya membutuhkan jaringan telekomunikasi yang eksentif dan handal. Pada tahun 2002 bekerja sama dengan PT Indosat (Persero) dan Departemen Perhubungan. Pada tahun 2005 memperoleh izin prinsip *Internet Telephony* 7 untuk keperluan publik dan mencapai kinerja korporasi AAA (*triple A*) dengan skor 99. Pada tahun 2007 memperoleh izin prinsip penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (NAP) dan penyelenggaraan Jasa *Internet Telephony* untuk keperluan publik, membentuk Unit Bisnis Retail (UBR) dan Unit Bisnis *Power IT*, melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke Pulau Sumatera, melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke wilayah Indonesia bagian timur sejak tahun 2008, ICON+ secara konsisten bertahap melakukan ekspansi konektivitas jaringan ke berbagai wilayah terpencil di Indonesia dengan memaksimalkan pendayagunaan hak jaringan ketenagalistrikan milik PT PLN (Persero), yaitu "*Right of Ways*" (RoW), yang memiliki cakupan wilayah di seluruh Indonesia. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan visi "Menjadi Penyedia Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terkemuka di Indonesia Berbasis Jaringan Melalui Pemanfaatan Aset Strategis". ICON+ juga secara konsisten melakukan inovasi produk layanan dengan mengedepankan kualitas jaringan dan teknologi terkini. Pada tahun 2012 menjadi "*The Limit Breaker*" berdasarkan pencapaian kinerja yang gemilang. Pada tahun 2012 mencanangkan strategis dan aktivasi komunikasi korporat dengan mengusung "*We Speak Beyond Connectivity*" dan melakukan brand activation di tiga kota, yaitu Denpasar, Surabaya, dan Jakarta. Pada tahun 2014 mendapatkan penugasan untuk mengembangkan optimalisasi pengelolaan proses bisnis *back office* dan pengelolaan administratif *back office* PT PLN (Persero)

secara bertahap. Pada tahun 2015 penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Direktorat Jendral Pemasaran untuk koneksi internet seluruh Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) di seluruh Indonesia. Pada tahun 2016 *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dalam mempercepat pelayanan publik untuk masyarakat hingga di tingkat desa, meraih penghargaan *The Best Electrical Service Company* dalam ajang Indonesia *Best Electrical Award* 2016 yang di selenggarakan oleh SWA, Kementerian ESDM, Dewan Energi Nasional, dan PT PLN (Persero), serta launching sembilan aplikasi terpusat untuk membantu modernisasi dan digitalisasi proses bisnis PLN. Dengan maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan adalah menyelenggarakan perusahaan dalam bidang telekomunikasi dan informasi melalui beberapa kegiatan usaha, yaitu penyedia layanan telekmunikasi, penyedia peralatan dan jasa telekomunikasi, penyedia konten telekomunikasi, penyedia piranti lunak dan/atau piranti keras dan/atau jasa teknologi informasi, penyedia manajemen dan pengoperasian sistem komputer dan/atau fasilitas pengelolaan data serta kegiatan profesional layanan dan kegiatan terkait teknologi informasi yang berhubungan dengan bidang sumber daya manusia, bidang keuangan dan akuntansi serta bidang pelayanan pelanggan, dan penyedia layanan lainnya yang berkaitan dengan telekomunikasi dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha bidang ketenagalistrikan. Terbukti hingga saat ini ICON+ telah memiliki lebih dari 2200 pelanggan meliputi lembaga pemerintahan, perusahaan dan operator yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dengan service pelayanan 24h/7d, dengan sepuluh kantor bisnis strategis, dan memiliki 69.00 km lebih jaringan serat optik.

2. Visi dan Misi Perusahaan

1. VISI

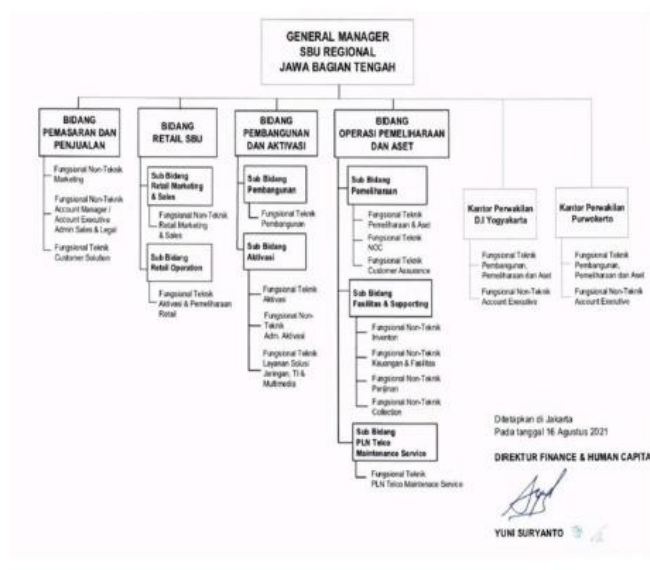
Menjadi penyedia solusi TIK terkemuka di Indonesia berbasis jaringan melalui pemanfaatan aset strategis

2. MISI

- Memberikan layanan TIK yang terbaik di kelasnya kepada pelanggan guna meningkatkan nilai perusahaan.
- Memenuhi kebutuhan dan harapan PLN secara proaktif dengan menyediakan solusi-solusi TIK yang inovatif dan memberikan nilai tambah.
- Membangun organisasi pembelajar yang berkinerja tinggi untuk mendorong perusahaan mencapai bisnis yang unggul dan menjadi pilihan bagi talenta-talenta terbaik.
- Memberi kontribusi terhadap perkembangan telekomunikasi nasional

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) pada bagan berikut:



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi

E. METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam penyusunan laporan penulis dalam memperoleh data melalui metode:

1. Metode Praktikum

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan atau kunjungan ke lapangan yang dilakukan divisi bidang aktivasi wilayah Jawa Tengah dan DIY guna untuk mengambil data spesifik pada *Quality Control (QC)*.

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada *Project Team Leader* guna mendapatkan pengetahuan tentang *Quality Control*.

3. Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati, membaca, memahami dan menggali semua informasi yang bersangkutan dengan *Quality Control*. Sehingga mendapatkan informasi yang akurat guna membantu menyusun laporan ini.

4. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan dengan melakukan diskusi bersama *Project Team Leader* atau pembimbing lapangan di ICON+ Bidang Aktivasi guna mengetahui spesifikasi *Quality Control* yang baik.

F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum kelembagaan, metode penulisan laporan, sistematika penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini membahas tentang deskripsi *Quality Control* beserta aksesoris pendukung yang sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang diterapkan di PT. Indonesia Comnets Plus.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan teori dan konsep-konsep kerja diambil pada praktik kerja lapangan.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik dan saran yang ditujukan pada tempat Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.